

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menyajikan data-data yang diteliti dengan menggambarkan gejala tertentu. Jenis penelitian kualitatif adalah cara ilmiah guna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini bersifat kualitatif, karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman data yang lebih tentang implikasi Ultrasonografi (USG) terhadap masa *iddah* perspektif Pakar Medis dan Ulama' Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti dalam pakar medis yakni Rumah Pakar Medis (Dokter) Tulungagung, dalam Ulama' Tulungagung yakni Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tulungagung dan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama' Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti.

¹ Sugono, "Metode Penelitian", (Bandung:Alfabeta, 2011), hal 6

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan Kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan implikasi Ultrasonografi (USG) terhadap masa *iddah* dalam perspektif Pakar Medis Tulungagung dan Perspektif Ulama' Tulungagung. Dengan Demikian Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tersebut diketahui statusnya oleh objek atau informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pekerjaan mengumpulkan data guna memperoleh tulisan ilmiah dan juga sebagai pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti yang dapat digunakan dalam waktu tertentu adalah Observasi.² Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terkait dengan perspektif Pakar Medis Tulungagung dan Ulama' Tulungagung.

b. Wawancara

Sistem yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti

² Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*, (Jakarta, Budi Utama, 2018), hal 61

ialah wawancara.³ Dengan demikian peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap yang akan di tanyakan kepada Pakar Medis Tulungagung dan Ulama' Tulungagung.

c. Dokumen

Dokumen adalah kombinasi media dan informasi yang terekam, yang dapat digunakan sebagai bukti atau konsultasi dan merupakan salah satu sumber data penelitian ini.⁴ Dalam penelitian ini selain menggunakan data observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna memperkuat hasil dari metode sebelumnya. Dokumen disini berbentuk foto ketika wawancara dengan Pakar Medis Tulungagung dan Ulama' Tulungagung.

E. Teknis analisis data

Analisis data diawali penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjut dengan pengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola dan memilih yang penting dan esensial dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.⁵

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta, Leukita Nouvalitera, 2016), hal 2

⁴ Sulisty, Basuki, *Kamus Istilah Kearsipan*, (Yogyakarta, Kanisius, 2005), hal 58

⁵ Ahmad Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta, Kencana, 2017), hal 400-401

secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara berikut :

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan. Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Paparan dan sajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.⁶

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini peneliti juga

⁶ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 125

mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data hukum alat Ultrasonografi (USG) terhadap masa *iddah* dalam perspektif Medis dan Ulama' Tulungagung, kemudian menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai fokus penelitian peneliti yaitu data hukum Ultrasonografi (USG) terhadap masa *iddah* perspektif Medis dan Ulama' Tulungagung.

F. Pengecekan keabsahan data

Setelah menganalisis data, peneliti kemudian memastikan apakah temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya akurat. Keakuratan data didapat dari trigulasi, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan

dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷

Triangulasi penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Pakar Medis Tulungagung dan Ulama' dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Tulungagung.

G. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah satu pertimbangan yang harus dipahami yaitu etika dalam penelitian di lapangan. Enam tahapan tersebut ialah menyusun rancangan, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, pertama memahami latar penelitian dan persiapan diri, kedua memasuki lapangan, ketika berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu :

a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan :

1) Menyusun proposal penelitian

⁷ Lexy J Moelong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hal.330

- 2) Seminar proposal
 - 3) Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - 4) Mengurus durat izin penelitian
 - 5) Menghubungi lokasi penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan :
- 1) Pengumpulan data atau informan yang berkaitan dengan penelitian
 - 2) Pencatatan data yang telah dikumpulkan
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
- 1) Pemindahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - 2) Sintesis data
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal-hal penting dari penelitian
 - 5) Pengecekan keabsahan data
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
- 1) Penyusunan hasil laporan
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi
 - 4) Persiapan kelengkapan kegiatan ujian